

PERAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI PANTI ASUHAN DI DAERAH TERPENCIL PADA ERA DIGITAL

Jerem Korina^{*1}, Diah Anggeraini Hasri², Muhammad Nur Fietroh³, Hartini⁴
^{1,2,3,4} Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa

e-mail: ^{*1} jeremkorina06@gmail.com, ² diah.anggeraini.hasri@uts.ac.id, ³ m.nur.fietroh@gmail.ac.id, ⁴ hartini@uts.ac.id

Abstrak

Tujuan dari abdimas ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai keberadaan Panti Asuhan Al-Mizan melalui media social. Mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk mempermudah pengelolaan data dan informasi. Serta meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di panti asuhan melalui penyediaan fasilitas belajar. Metode yang digunakan adalah mulai dari analisis kebutuhan, pelatihan, sosialisasi dan penyebaran hasil. Adapun Hasil abdimas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara efektif meningkatkan visibilitas panti asuhan, yang berdampak positif terhadap dukungan masyarakat dan donasi. Selain itu, pengembangan website mempermudah akses informasi dan pengelolaan data. Peningkatan fasilitas belajar juga berkontribusi pada kualitas pendidikan anak-anak, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam program belajar tambahan.

Kata kunci: Media sosial, Panti asuhan, Eksistensi, Pendidikan, Kesejahteraan anak.

Abstract

The purpose of this community service is to increase public awareness of the existence of the Al-Mizan Orphanage through social media. Develop a website-based information system to facilitate data and information management. And improve the quality of education for children in the orphanage through the provision of learning facilities. The methods used are starting from needs analysis, training, socialization and dissemination of results. The results of the community service show that the use of social media effectively increases the visibility of the orphanage, which has a positive impact on community support and donations. In addition, website development facilitates access to information and data management. Improved learning facilities also contribute to the quality of children's education, as seen from their active participation in additional learning programs..

Keywords: Social media, Orphanage, Existence, Education, Child welfare.mn

PENDAHULUAN

Teknologi internet telah berkembang sangat pesat. Teknologi ini mampu menghubungkan hampir seluruh komputer di dunia untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat dipertukarkan antara lain data tekstual, gambar, gambar bergerak dan suara. Selain popularitas internet, ada satu hal yang dapat menarik pengguna yaitu website. Di website, informasi

dapat diakses oleh sebanyak mungkin orang, baik mengenai isu-isu politik, ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan lainnya.

Penggunaan teknologi (Internet) terus berkembang seiring berjalannya waktu. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2024), jumlah pengguna Internet Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total penduduk Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 278.696.200 jiwa. Dengan pesatnya perkembangan pengguna teknologi digital (Internet), sistem penggalangan dana sosial di Indonesia juga perlu mengembangkan inovasi baru untuk mempermudah dan memperluas jaringan. penggalangan dana sosial menggunakan teknologi sebagai cara untuk berbagi informasi tentang penggalangan dana untuk panti asuhan.

Teknologi digital adalah suatu alat teknologi yang tidak lagi memerlukan tenaga manusia atau manual untuk mengoperasikannya, melainkan merupakan sistem operasi otomatis yang mampu terhubung dengan komputer atau perangkat apa pun yang menggunakan Internet. Setiap hari kita selalu terhubung dengan berbagi berbagai jejaring sosial mulai dari Facebook, Instagram, WhatsApp, website dan lain-lain. Dengan berkembangnya teknologi dapat memberikan kemudahan dalam berbagai hal sektor yang mencakup sebagian masyarakat.

Pendidikan sangat penting bagi setiap generasi, terutama generasi muda, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan sumber daya manusia suatu negara (Pelangi, 2020). Literasi membantu anak mengenali, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah ke dalam kehidupan nyata, baik di dalam maupun di luar sekolah. Literasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka untuk mengolah dan memahami data, saat melakukan tugas menulis dan membaca (Daroin, 2022).

Panti Asuhan merupakan lembaga bantuan sosial yang mempunyai tanggung jawab khusus. Tanggung jawabnya adalah menyambut anak-anak dari berbagai latar belakang dengan memberikan layanan kesejahteraan sosial kepada anak-anak yatim, terlantar, bahkan yatim piatu. Negara ini juga menawarkan layanan ibu pengganti memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosialnya.

Anak-anak adalah aset penting suatu bangsa yang menentukan kelangsungan hidup, kualitas, dan kemajuan negara di masa depan. Tidak boleh diabaikan betapa pentingnya anak-anak dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara serta dalam pencapaian kemajuan karena mereka adalah generasi berikutnya yang akan melanjutkan perjuangan bangsa.

Sumbawa adalah sebuah kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Barat. Kota Sumbawa mempunyai 20 kecamatan, termasuk kecamatan Lopok, kecamatan ini letaknya cukup jauh dari pusat kota. Di kecamatan ini terdapat sebuah panti asuhan yaitu Panti Asuhan Al-Mizan. Panti Asuhan Al-Mizan

merupakan panti asuhan yang terletak di Jl. Lintas Sumbawa-Bima, Dusun Kemuning, Lopok, Kecamatan Lopok, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Anak-anak yang ada di dalam Panti asuhan saat ini berjumlah 30 orang dan terus bertambah setiap tahunnya. Namun setiap tahunnya tetap saja ada yang keluar, karena sudah dewasa bahkan ada yang diasuh orang lain. Mereka berasal dari berbagai daerah di Sumbawa seperti Desa Mokong, Gapit, Ranan, Utan dan ada juga yang berasal dari luar Pulau Sumbawa termasuk Lombok. Panti asuhan ini merawat dan mendidik anak-anak yatim piatu dan terlantar. Selain itu, panti asuhan ini juga mengurus kebutuhan anak-anak yang diasuhnya, mulai dari makanan hingga sekolah. Beberapa anak di panti asuhan saat ini sedang belajar di sekolah dasar (SD), sekolah menengah atas (SMP), dan sekolah kejuruan (SMK). Sebagian besar biaya yang berkaitan dengan anak-anak ini berasal dari donatur tidak tetap, jadi sering terjadi kekurangan dana apabila tidak ada donatur yang datang menyuntikkan dana, sehingga panti asuhan kesulitan untuk membiayai kebutuhan anak-anak di panti asuhan.



Gambar 1. Sebagian anak-anak Panti Asuhan Al-Mizan

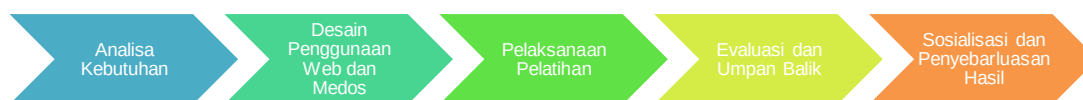
Selain itu, permasalahan yang dihadapi Panti Asuhan Al-Mizan saat ini adalah pengelolaan informasi mengenai panti asuhan masih dilakukan secara sederhana, mulai dari data pengurus, anak-anak panti asuhan, dana donatur, berkas kegiatan, dan lainnya. Sehingga, dukungan dari semua pihak sangat penting dan diperlukan. Panti asuhan ini membutuhkan sistem informasi, khususnya yang berbasis web, karena semua yang ada di panti asuhan harus didokumentasikan dan dikomunikasikan ke berbagai lapisan masyarakat. Adapun sebagai lembaga sosial panti asuhan ini perlu diketahui keberadaannya oleh masyarakat. Tapi, faktanya eksistensi panti asuhan masih kurang diketahui oleh masyarakat, khususnya masyarakat sekitar. Karena itu panti tersebut perlu dibantu agar keberadaannya bisa semakin berkembang dan semakin berperan dalam masyarakat dan masyarakat dapat merasakan manfaatnya, serta didukung oleh berbagai pihak yang peduli kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu.

Selain itu, masih minimnya sumber belajar membuat anak-anak panti asuhan tidak bisa berbuat apa-apa sekembalinya dari sekolah. Sehingga mereka tidak bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan hal-hal positif yang bisa dikembangkan.

Melalui abdimas ini, akan dibahas bagaimana peran media sosial dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keberadaan dan dukungan terhadap Panti Asuha Al-Mizan, kemudian bagaimana mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk mempermudah pengelolaan data dan informasi. Serta bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di panti asuhan melalui penyediaan fasilitas belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pengembangan website dan media sosial bagi Panti Asuhan Al-Mizan. Metode yang diterapkan terdiri dari beberapa tahapan yang melibatkan pendekatan teori dan praktik, serta integrasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan panti saat ini.



Gambar 2. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. **Analisis Kebutuhan:** Sebagai langkah awal, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan pemasaran digital yang dimiliki oleh siswa. Analisis ini melibatkan survei serta observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan di Panti Asuhan Al-Mizan. Survei dan wawancara bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pengelola panti, serta mengetahui sumber daya yang tersedia di Panti Asuhan Al-Mizan.
2. **Desain Penggunaan Web dan Medsos:** Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, modul penggunaan web dan media sosial dikembangkan.
3. **Pelaksanaan Pelatihan:** Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang menggabungkan teori dan praktik. Dalam workshop ini, pengelola diberikan materi tentang web dan medsos, dan bagaimana menggunakan berbagai alat digital untuk menjalankan kampanye tersebut.
4. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pengelola panti memahami dan dapat mengaplikasikan penggunaan web dan medsos.
5. **Sosialisasi dan Penyebarluasan Hasil:** Hasil pengabdian kepada masyarakat ini juga akan disosialisasikan kepada pihak terkait dan masyarakat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun langkah awal yang dilakukan sebelum menghasilkan tujuan yang diinginkan di capai yaitu :

1. Pertemuan dengan Pihak Panti Asuhan Al-Mizan



Gambar 3. Koordinasi bersama mitra terkait program yang akan dilakukan

Kegiatan ini merupakan awal dari proses pengambilan informasi dan interaksi dengan masyarakat kedepannya. pertemuan dengan pihak panti dilakukan secara luring, dalam pertemuan ini berisikan penyampaian mengenai kegiatan sosialisasi dan promosi yang akan dilakukan.

2. Melakukan Pertemuan dengan Masyarakat atau Mitra
 - 1) Sosialisasi secara luring



Gambar 4. Sosialisasi keberadaan Panti Asuhan Al-Mizan Lopok di desa

Sosialisasi mengenai keadaan panti asuhan di beberapa kecamatan yang dekat dengan panti asuhan seperti kecamatan lopok di desa (berora, Mamak, serange, langam), dan kecamatan pelampang di desa pelampang, jompong, brangkolong dan sebagainya dimana panti asuhan tersebut masih membutuhkan bantuan serta perhatian lebih dari masyarakat luar. Selain itu, peneliti membantu pihak panti asuhan dalam proses sosialisasi dengan membagi-bagi poster-poster kecil

kepada masyarakat untuk mempromosikan potensi yang ada di panti asuhan tersebut seperti, budidaya ikan lele, ternak ayam dan bebek.

2) Sosialisasi secara daring

Selain mempromosikan kepada masyarakat secara luring peneliti membantu pihak panti asuhan dengan memanfaatkan akun media sosial yang sudah dibuat seperti facebook, harapannya agar pihak panti asuhan dapat menggunakan akun media sosial tersebut untuk membagikan poster-poster agar dilihat oleh masyarakat luas seperti poster open donasi, poster berita tentang panti asuhan, dan lain sebagainya.

3. Pembuatan Ruang Library Serta Belajar Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Al-Mizan Lopok



Gambar 5. Pembuatan Ruang Baca Anak-Anak Panti Asuhan Al-Mizan Lopok

Memanfaatkan tempat kosong di Panti Asuhan Al Mizan untuk dijadikan ruang library dan kami membuat dengan rapi dengan buku buku cerita, buku-buku pelajaran, dan perlengkapan lainnya. Dengan adanya ruang library tersebut anak-anak panti asuhan jadi semangat dan punya gairah untuk belajar. Dan bisa memanfaatkan waktu luang untuk dapat menggunakan tempat tersebut dengan hal-hal positif.

4. Pembuatan Website Administrasi Data Anak-anak

Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, kami meminta data-data lengkap panti asuhan kepada kepala yayasan untuk bahan pembuatan website yang dimana di dalam website tersebut terdapat berita lengkap tentang panti asuhan seperti profil panti asuhan, kontak yang bisa dihubungi, dokumentasi kegiatan dan sebagainya yang dimana website tersebut kedepannya bisa bermanfaat untuk menyimpan data dan dokumentasi dengan memanfaatkan teknologi, masyarakat pun bisa mengakses informasi mengenai Panti Asuhan Al-Mizan melalui internet.

5. Monitoring dan Evaluasi dari Tim PKM-PM

Tujuan dari kegiatan ini untuk mengamati hasil berdasarkan respon masyarakat mengenai sosialisasi pengenalan panti asuhan hingga apa saja yang ada di panti asuhan apakah sudah dipahami dan ada kepedulian dari masyarakat yang kemudian digunakan sebagai acuan dari keberlanjutan

program ini.



Gambar 6. Belajar Bersama Anak-anak Panti Asuhan Al-Mizan Lopok

Tim abdimas sangat semangat mempersiapkan semuanya dengan memfasilitasi agar kegiatan ini berlangsung dengan baik, salah satunya dalam pembuatan ruang library, setelah sudah jadi dan sudah bisa dipakai anak-anak sangat semangat sekali untuk belajar di ruangan tersebut. Banyak hal yang bisa mereka lakukan di ruangan tersebut, seperti belajar berhitung, membaca, menggambar dan lain sebagainya untuk memanfaatkan waktu luangnya di sore hari ketika tidak ada kegiatan. Kegiatan ini sangat menarik perhatian dari anak-anak panti asuhan terutama pihak panti sendiri, karena mempunyai dampak yang positif bagi anak-anak panti dalam mengatur kegiatannya sehari-hari. Seiring berlangsungnya kegiatan pembelajaran, anak-anak panti asuhan menjadi lebih sadar akan pentingnya minat membaca. Pembelajaran manual tentang minat membaca anak dapat membantu anak-anak panti asuhan lebih giat dalam membaca karena mereka dapat melakukannya kapan saja.

Selain dari kegiatan pembuatan ruang library dan belajar bersama anak-anak yang dapat meningkatkan sumber daya manusia dibagian intelektual, manajemen sumber daya manusia di panti asuhan ini juga berperan penting dalam meningkatkan kapasitas individu yang terlibat. Informasi data-data tentang panti asuhan yang awalnya dikelola secara manual oleh staf kini telah beralih ke sistem berbasis website sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas, dengan cara mencari dan melihatnya di internet. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, tetapi juga memberikan pelatihan kepada pengurus mengenai penggunaan teknologi informasi. Pengurus Panti Asuhan Al-Mizan Lopok sekarang bisa menyimpan informasi dan data-data penting secara digital, dan tidak menuliskannya secara manual lagi. Tak hanya itu, masyarakat atau donatur dapat mengakses informasi mengenai panti asuhan secara digital juga. Dengan link website <https://almizan-lopok.com/> Link tersebut mencakup informasi-informasi penting mengenai panti asuhan secara digital.



Gambar 7. Website Panti Asuhan Al-Mizan Lopok

Adapun pengenalan website sistem informasi panti Asuhan Al-Mizan diantaranya 1) Halaman Awal Website, ketika pengunjung masuk ke website, mereka dapat melihat halaman menu seperti beranda, profil, galeri, kegiatan, dan bisnis panti asuhan. 2) Halaman Login, untuk mengakses halaman admin, administrator harus menggunakan tampilan login admin. Untuk masuk ke halaman menu admin, administrator kemudian harus klik tombol login. 3) Halaman Profil, tampilan halaman profil berisi sejarah panti, visi-misi, tujuan, struktur kepengurusan serta data-data dari anak asuh. 4) Halaman Galeri Panti, terdapat galeri panti yang dapat diisi dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh panti dan harapannya dapat dijadikan dokumentasi untuk anggota-anggota seterusnya sehingga kegiatan panti juga dapat dilihat oleh masyarakat. 5) Halaman Kegiatan Panti, halaman kegiatan berisi tentang rekapan kegiatan dari panti asuhan, baik kegiatan yang bersifat umum atau lainnya. 6) Halaman Donasi, halaman donasi berisi rekapan donasi yang diberikan masyarakat untuk panti asuhan al-mizan agar lebih transparan dalam memberikan informasi. 7) Halaman Usaha Panti, halaman usaha berisi tentang usaha dagang yang ada di panti asuhan al-mizan, setra masyarakat juga dapat membeli produk melalui website atau menghubungi nomor yang tertera di halaman web.



Gambar 8. Akun Media sosial Panti Asuhan Al-Mizan Lopok

Selain itu, yang sangat signifikan adalah melalui pemanfaatan media sosial dan berbagai kegiatan sosialisasi, pengelolaan media sosial di Panti Asuhan Al-Mizan dirancang untuk fokus pada manajemen pemasaran yang efektif. Dengan pendekatan ini, Panti Asuhan Al-Mizan berhasil memperkenalkan diri kepada masyarakat luas. Ini tidak hanya meningkatkan kesadaran tentang keberadaan panti asuhan, tetapi juga membangkitkan rasa empati masyarakat terhadap anak-anak yang membutuhkan dukungan.



Gambar 9. Kunjungan Silaturahmi Masyarakat

Banyak individu yang mulai datang untuk bersilaturahmi, membawa kebahagiaan serta membagikan sedikit rezeki mereka kepada anak-anak di panti asuhan. Keberadaan media sosial juga berfungsi sebagai platform penting untuk mempromosikan berbagai program yang dijalankan oleh panti asuhan. Melalui postingan dan informasi yang dibagikan, masyarakat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang berlangsung, seperti kelas tambahan, atau acara khusus untuk anak-anak. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan informasi, tetapi juga mengajak lebih banyak orang untuk berpartisipasi dan memberikan dukungan, baik dalam bentuk donasi maupun kehadiran langsung. Dengan cara ini, panti asuhan tidak hanya berusaha memenuhi kebutuhan dasar anak-anak, tetapi juga menciptakan jaringan dukungan yang lebih luas. Diharapkan, upaya

ini dapat memastikan keberlangsungan hidup panti asuhan dan mendukung pengembangan program-program yang bermanfaat bagi anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah:

- 1) Dukungan dan keterlibatan masyarakat: Media sosial berfungsi sebagai jembatan antara panti asuhan dan masyarakat. Banyak orang datang untuk bersilaturahmi dan memberi bantuan baik dalam bentuk donasi maupun partisipasi langsung. Hal ini menciptakan rasa empati dan kepedulian yang lebih besar terhadap anak-anak yang membutuhkan.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan: Pembangunan ruang belajar dan perpustakaan di panti asuhan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berhitung, menulis, dan membaca. Kegiatan belajar bersama yang dilakukan di panti ini membantu anak-anak untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan cara yang positif.
- 3) Pengelolaan data yang efektif: Dengan adanya sistem informasi berbasis web, pengelolaan data dan pendokumentasian panti asuhan menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses. Situs web ini tidak hanya menyimpan informasi penting, tetapi juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan donasi dan kegiatan anak yatim. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang panti asuhan dan program-program yang ada.

SARAN

Abdimas selanjutnya dapat melakukan perbaikan dari program yang sudah ada sebelumnya. Terhusus pada media sosial yang belum sepenuhnya berjalan dengan lancar, misalnya membantu proses pembuatan konten-konten tentang panti asuhan tersebut. Melalui langkah-langkah tersebut, peneliti berharap Panti Asuhan Al-Mizan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat lebih kepada anak-anak asuhannya dan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada direktorat jenderal pendidikan tinggi ada kesempatan yang diberikan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian ini, dan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing yang telah sabar mendampingi dan membimbing selama kegiatan abdimas ini dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andwiani Sinarasri, Ayu Noviani Hanum And Sukojo (2014). Kewirausahaan Bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Dalam Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Kemandirian. Prosiding Seminar Nasional & Internasional,
- Ardito, N. 14010103066 (2018). Strategi Pengembangan Panti Asuhan Al Ikhlas Dalam Upaya Pemberdayaan Pendidikan Bagi Anak Yatim Dan Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Kaisabu Baru Kota Bau-Bau - Repository lain Kendari.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2024). Jumlah Pengguna Internet di Indonesia. Diperoleh dari <https://www.apjii.or.id>
- Awalbros.com 2014 Pengaruh-Gadget-Bagi-Tumbuh-Kembang Anak.
- Daroin, A. D., Santoso, O. V. K., Pranidia, D. M. A., Hlimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang, Tulungagung. D'Edukasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Dewati, P., Pratama, P. P. G. P., & Indriyani. (2019). Pengabdian Masyarakat Pengenalan Internet Sehat di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung. Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer.
- Dinsos. (2018). Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).Diakses pada tanggal 22 Oktober 2019.
- Hendra Setiawan. (2014) Physics Fun Day. Institut Teknologi Bandung
- Ilmukomunikasi.uma.ac.id.(2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi
- Indah Sulisyowati, Rizki (2018). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Bisnis Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Menurut Perspektif Ekonomi Syariah-Repository Uniska. Uniska-Bjm.Ac.Id. [Online]
- Kementerian Sosial RI. (2023). *Pedoman Pengelolaan Panti Asuhan*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 9.
- Nurhayati(2014).Strategi Panti Asuhan Baiturrahman Dalam Pemberdayaan Anak Asuh Di Yayasan Masjid Jami Bintaro Jaya Ilmukomunikasi.
- Pelangi, Garris. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia JenjangSma/Ma. Jurnal Sasindo Unpam, Vol 8, No 2, Desember 2020.

- Putri, P. L., & Riska Nadiya Salsabela. (2025). Optimalisasi Strategi Omnichannel : Membangun Keterampilan Pemasaran Digital Siswa SMK Negeri 1 Purwojati. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–34. Retrieved from <https://journal.inovatif.co.id/index.php/jipmas/article/view/148>
- S Sirojjudin, Y., & Aryadinantan, Y. (2022). Peningkatan Sakala Usaha Mandiri. Papua Barat Strategi Panti Asuhan Baiturrahman dalam Pemberdayaan Anak Asuh. *Ilmukomunikasi*.
- Salsabil (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Giwangan Yogyakarta.
- Sampurna Dadi Riskiono , Fikri Hamidy , Tami Ulfia (2020). Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Mandani.